RENCANA PEMBELAJARAN MENDALAM (RPM)

A. IDENTITAS

Mata Pelajaran	Dasar-Dasar Agribisnis Ternak
Fase / Kelas	E / X ATU (Agribisnis Ternak Unggas)
Materi Utama	Profesi Vaksinator
Tujuan Pembelajaran (TP)	Murid mampu menjelaskan pemroduksi ternak (petani ternak) yang berjiwa wirausaha
Alokasi Waktu	2 Pertemuan x 4 JP (360 Menit)

B. IDENTIFIKASI

Identifikasi Murid	• **Pengetahuan Awal:** Murid pernah mendengar atau melihat kegiatan penyuntikan/vaksinasi pada ternak atau manusia, namun belum memahami peran profesi vaksinator sebagai peluang usaha mandiri (*agripreneur*) atau penyedia layanan kesehatan ternak. • **Minat Belajar:** Murid menyukai kegiatan visual, aktivitas kolaboratif berorientasi kerja lapangan, serta simulasi peran (*role-play*) dunia usaha. • **Kebutuhan Belajar:** Murid membutuhkan pemahaman kontekstual mengenai profil wirausahawan bidang kesehatan ternak, cara berpikir kritis dalam memecahkan masalah wabah/penyakit ternak, serta keterampilan berkomunikasi dan berkolaborasi.
Materi Pelajaran	• **Faktual:** Data pentingnya pencegahan penyakit pada peternakan lokal Rejang Lebong; Profil wirausaha jasa vaksinasi ternak lokal. • **Konseptual:** Definisi profesi vaksinator, prinsip Jiwa Wirausaha (inovatif, berani mengambil risiko, berorientasi layanan, pantang menyerah) dalam agribisnis ternak. • **Prosedural:** Langkah-langkah penyusunan rencana usaha jasa pelayanan vaksinasi ternak (*Cold Chain*, penentuan tarif jasa, dan pemasaran layanan). • **Metakognitif:** Refleksi diri murid mengenai potensi dan minat pribadi untuk menjadi seorang *agripreneur* berjiwa wirausaha di bidang kesehatan ternak.
Dimensi Profil Lulusan	**1. Penalaran Kritis:** Murid menganalisis kasus kegagalan usaha peternakan akibat ketiadaan layanan vaksinasi dan merumuskan solusi berbasis kewirausahaan. **2. Kolaborasi:** Murid bekerja sama secara aktif dalam kelompok untuk mendiskusikan peluang wirausaha jasa vaksinator. **3. Komunikasi:** Murid menyajikan hasil pemikiran dan gagasan wirausaha profesi vaksinator di depan kelas secara percaya diri.

C. DESAIN PEMBELAJARAN

Capaian Pembelajaran (CP)	Pada akhir fase E, murid mampu menganalisis aktivitas pekerjaan secara menyeluruh manajemen produksi bidang agribisnis ternak dengan memperhatikan potensi dan kearifan lokal, memilih peluang usaha, menetapkan profil *agripreneur*.
Lintas Disiplin Ilmu	• **Biologi / Kesehatan Animal:** Pemahaman dasar kekebalan tubuh ternak dan pencegahan penyakit. • **Ekonomi / Kewirausahaan:** Perhitungan analisis biaya jasa layanan dan strategi pemasaran mandiri.
Tujuan Pembelajaran (TP)	**Murid mampu menjelaskan pemroduksi ternak (petani ternak) yang berjiwa wirausaha.**
Materi Pembelajaran	**Profesi Vaksinator** (Peran, Peluang Usaha Mandiri, Karakter Jiwa Wirausaha, dan Solusi Agribisnis Ternak Sehat).

Praktik Pedagogis	• **Model Pembelajaran:** *Problem-Based Learning* (PBL). • **Metode Pembelajaran:** Diskusi kelompok, Tanya jawab kontekstual, Penugasan studi kasus
Kemitraan Pembelajaran	Kemitraan dengan peternak lokal Rejang Lebong
Lingkungan Pembelajaran	Lingkungan kelas yang inklusif, aman, kondusif untuk berdiskusi, serta mendukung kolaborasi antar murid.
Pemanfaatan Digital	Penggunaan smartphone/laptop untuk mengakses artikel/video kasus peternakan dari Google/YouTube dan media presentasi interaktif.

D. PENGALAMAN BELAJAR

PERTEMUAN 1 (4 JP @ 45 Menit = 180 Menit)

Fokus: Memahami Peran Profesi Vaksinator dan Mengidentifikasi Karakter Pemroduksi Ternak yang Berjiwa Wirausaha.

Tahapan	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
Kegiatan Awal	**1. Berkesadaran (*Mindful*):** Guru menyapa murid dengan ramah, mengajak murid berdoa, serta melakukan teknik *STOP* (Stop, Take a breath, Observe, Proceed) selama 2 menit agar murid siap belajar. **2. Bermakna (*Meaningful*):** Guru menyampaikan relevansi materi "Profesi Vaksinator" dengan potensi peternakan di Rejang Lebong. Guru memberikan pertanyaan pemantik: *"Mengapa peternak yang berhasil biasanya sangat memperhatikan kesehatan ternaknya, dan bagaimana profesi vaksinator bisa menjadi peluang wirausaha?"* **3. Menggembirakan (*Joyful*):** Guru mengajak murid melakukan kuis tebak kata singkat terkait dunia peternakan. Guru menjelaskan TP dan kriteria penilaian.	25 Menit
Sintak 1: Orientasi Murid pada Masalah	• Murid mengamati tayangan video tentang "Pentingnya Vaksinasi Ternak Unggas untuk Mencegah Kebangkrutan Peternak" (https://www.youtube.com/watch?v=-IPfqT_dsV4). • Murid secara kritis mengidentifikasi masalah utama: Mengapa peternak membutuhkan jasa pemroduksi ternak/vaksinator yang berjiwa wirausaha agar ternaknya tetap produktif.	35 Menit
Sintak 2: Mengorganisasikan Murid	• Murid dibagi menjadi beberapa kelompok kecil. • Murid membagi peran dalam kelompok (ketua, pencatat, juru bicara). • Guru membagikan **LKM 1: Identifikasi Jiwa Wirausaha Profesi Vaksinator**.	20 Menit
Sintak 3: Membimbing Penyelidikan Individu & Kelompok	• Murid melakukan studi pustaka digital melalui HP/modul untuk mengumpulkan informasi mengenai peran profesi vaksinator. • Murid mendiskusikan karakteristik jiwa wirausaha (pantang menyerah, jujur, solutif, inovatif) yang harus dimiliki seorang vaksinator sebagai pemroduksi/penyedia jasa ternak. • Guru berkeliling memfasilitasi diskusi dan memastikan seluruh murid terlibat aktif.	45 Menit
Sintak 4: Mengembangkan & Menyajikan Hasil Karya	• Setiap kelompok menyusun hasil diskusi pada LKM 1 dalam bentuk poin-poin presentasi sederhana. • Dua kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas secara santun dan percaya diri. • Kelompok lain memberikan tanggapan atau pertanyaan apresiatif.	35 Menit
Sintak 5: Menganalisis & Evaluasi Proses Pemecahan	• Murid bersama guru menyimpulkan karakter wirausaha yang wajib dimiliki oleh seorang profesi vaksinator. • Guru memberikan penguatan bahwa wirausaha bidang ternak tidak hanya menjual daging/telur, tetapi juga penyedia jasa layanan kesehatan ternak.	10 Menit

Masalah		
Kegiatan Penutup	• **Refleksi:** Murid mengungkapkan perasaan dan pemahaman baru yang didapat hari ini. • Guru memberikan apresiasi atas kolaborasi murid. • Guru menginformasikan topik pertemuan berikutnya (Strategi Peluang Usaha Vaksinator Ternak). • Berdoa bersama dan salam penutup.	10 Menit

PERTEMUAN 2 (4 JP @ 45 Menit = 180 Menit)

Tahapan	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
Pendahuluan	* **Apersepsi & Simulasi Singkat:** Guru menyapa murid, mengecek kesiapan, lalu menunjukkan dua unit alat suntik Socorex (satu unit berfungsi normal, satu unit macet/bocor). * **Pertanyaan Pemantik:** *"Bayangkan kalian disewa peternak untuk memvaksin 5.000 ekor ayam hari ini, tapi alat suntik otomatis kalian macet dan dosisnya tidak akurat. Berapa kerugian peternak dan bagaimana reputasi bisnis jasa kalian?"* * **Penyampaian Tujuan & Motivasi:** Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan mengelompokkan murid menjadi "Tim Klik Jasa Vaksinator".	20 Menit
Sintak 1: Orientasi Murid pada Masalah	* Murid dalam kelompok mengamati video singkat dan memegang langsung unit Socorex yang sengaja diset bermasalah (dosis tidak pas, piston tersumbat). * Murid mengidentifikasi dampak kegagalan alat terhadap keamanan dosis vaksin (*biosecurity*) dan kepercayaan klien/peternak.	25 Menit
Sintak 2: Mengorganisasi Murid untuk Belajar	* Murid membagi peran dalam kelompok (Ketua Tim, Teknisi Alat, Operator Vaksinasi, dan *Costumer Relations*). * Murid menerima LKM "Bongkar-Pasang & Troubleshooting Socorex" serta panduan manual alat.	15 Menit
Sintak 3: Membimbing Penyelidikan Mandiri & Kelompok	* **Praktik Eksplorasi (Bongkar Pasang):** Murid melakukan pembongkaran komponen Socorex (tabung kaca, piston, katup/piringan per, selang, baut pengatur dosis). * Murid membersihkan, mengganti *o-ring* seal yang aus, merakit kembali, dan melakukan kalibrasi volume cairan menggunakan air steril. * **Diskusi Kewirausahaan:** Murid menyusun strategi tarif jasa per ekor berdasarkan efisiensi waktu penggunaan alat otomatis dibanding spuit manual.	60 Menit
Sintak 4: Mengembangkan & Menyajikan Hasil Karya	* Masing-masing tim melakukan simulasi unjuk kerja di depan kelas: merakit Socorex dalam batasan waktu, uji ketepatan dosis, dan mensimulasikan negosiasi jasa vaksinasi kepada "peternak" (peran dari kelompok lain).	40 Menit
Sintak 5: Menganalisis & Evaluasi Proses Pemecahan Masalah	* Guru dan murid memberikan umpan balik langsung (*peer-feedback*) terkait ketepatan perakitan alat, kerapihan K3, dan ketegasan dalam tawar-menawar jasa wirausaha. * Murid menyimpulkan prosedur standar perawatan alat suntik otomatis Socorex.	10 Menit
Penutup	* Murid melakukan refleksi pembelajaran (apa yang paling seru dan kendala yang dihadapi saat bongkar pasang alat). * Guru memberikan apresiasi atas keberhasilan simulasi tim dan menyampaikan tindak lanjut materi minggu depan.	10 Menit

E. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)
LKPD PERTEMUAN 1
Materi: Memahami Profesi Vaksinator dan Profil Wirausaha Agribisnis Ternak
Nama Kelompok: ……

Nama Anggota: 1. …… 2. …… 3. …… 4. ……

A. Petunjuk Pengerjaan:

1. Bacalah materi/artikel singkat atau tonton video yang direkomendasikan guru mengenai vaksinasi ternak.
2. Diskusikan pertanyaan di bawah ini bersama teman kelompokmu secara aktif dan kompak.
3. Jawablah menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami. (*Tidak perlu membuat produk fisik*).

B. Pertanyaan Diskusi:

1. Jelaskan menurut pendapat kelompokmu, apa tugas utama dari seorang profesi **Vaksinator** dalam dunia agribisnis ternak!
2. Mengapa seorang peternak atau pemroduksi ternak sangat membutuhkan kehadiran vaksinator yang profesional?
3. Sebutkan dan jelaskan **3 nilai/jiwa wirausaha** yang wajib dimiliki oleh seorang vaksinator agar usahanya dipercaya oleh para peternak!
4. Menurut kelompokmu, apakah profesi vaksinator ini bisa dijadikan sebagai mata pencaharian mandiri (berwirausaha)? Berikan alasannya!

LKPD PERTEMUAN 2
BONGKAR PASANG & TROUBLESHOOTING SOCOREX
Kelas: X ATU | **Kelompok:** ……
Anggota Tim: 1. …… 2. …… 3. …… 4. ……

TANTANGAN KLINIK ALAT VAKSINASI:
Tim kalian dipanggil oleh Peternakan "Ayam Rejang". Mereka memiliki 3 unit alat suntik Socorex yang tidak bisa menyedot cairan vaksin dengan benar, padahal jadwal vaksinasi ND tinggal 1 jam lagi. Tugas tim kalian adalah membedah alat, memperbaiki masalah, dan memperagakan penggunaan alat yang presisi di depan peternak!

Tugas 1: Lembar Analisis & Perakitan Komponen Socorex
Isi tabel berikut saat kalian melakukan pembongkaran dan perakitan alat!

No	Nama Komponen Alat	Kondisi Fisik (Bagus / Aus / Kotor)	Fungsi Utama Komponen	Tindakan Perawatan / Perbaikan
1	*Glass Barrel* (Tabung Kaca)			
2	*O-Ring / Rubber Seal*			
3	*Valve Spring* (Per Katup)			
4	Baut Setelan Dosis			
5	Selang Penyalur			

Tugas 2: Uji Presisi Dosis (Kalibrasi)

1. Target Dosis yang Ditentukan: **0,2 cc** per suntikan.
2. Lakukan pengetesan 10 kali suntikan ke wadah ukur dummy!
3. **Hasil Total Volume (10x suntik):** …… cc.
4. **Apakah Dosis Akurat? (Sesuai / Tidak Sesuai):** ……
5. **Solusi jika tidak akurat:** ……

F. INSTRUMEN ASESMEN KONTEKSTUAL
Kerjakan soal-soal di bawah ini secara mandiri dan jujur!

1. **(Soal Kontekstual 1):** Seorang peternak ayam di daerah Rejang Lebong mengalami kerugian besar karena penyakit Newcastle Disease (ND) menyerang kandangnya. Apabila ditinjau dari prinsip kewirausahaan agribisnis ternak, bagaimana peran profesi vaksinator dalam mencegah kerugian finansial peternak tersebut?
2. **(Soal Kontekstual 2):** Budi adalah lulusan SMK Peternakan yang ingin membuka usaha mandiri sebagai vaksinator ternak unggas. Sebutkan 4 karakter jiwa wirausaha yang harus dimiliki Budi agar pelanggan (peternak) merasa puas dan percaya pada jasanya!

3. **(Soal Kontekstual 3):** Banyak peternak tradisional menganggap vaksinasi ternak itu tidak penting dan membuang uang. Sebagai seorang pemroduksi ternak yang berjiwa wirausaha dan memiliki kemampuan komunikasi yang baik, bagaimana cara kamu memberikan pemahaman kepada peternak tersebut?
4. **(Soal Kontekstual 4):** Dalam menjalankan usaha jasa vaksinasi ternak, seorang vaksinator menghadapi risiko keterlambatan pengiriman vaksin yang dapat merusak kualitas vaksin (*Cold Chain* rusak). Tindakan berjiwa wirausaha dan bernalar kritis seperti apa yang harus dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut?
5. **(Soal Kontekstual 5):** Jelaskan hubungan antara profesi vaksinator, keberhasilan produksi ternak, dan pengembangan jiwa wirausaha di bidang agribisnis ternak berdasarkan pemahamanmu selama pembelajaran!

G. RUBRIK PENILAIAN

1. Rubrik Penilaian Sikap (Dimensi Profil Lulusan)

Dimensi	Indikator Penilaian	Skor 1 (Needs Improvement)	Skor 2 (Developing)	Skor 3 (Good)	Skor 4 (Outstanding)
Penalaran Kritis	Mampu menganalisis masalah dan merumuskan solusi wirausaha.	Belum mampu mengidentifikasi masalah dalam studi kasus.	Mampu mengidentifikasi masalah tetapi solusi belum tepat.	Mampu menganalisis masalah dan memberikan solusi wirausaha yang logis.	Sangat tajam dalam menganalisis masalah dan memberikan solusi inovatif berbasis wirausaha.
Kolaborasi	Bekerja sama aktif dalam diskusi kelompok.	Pasif dan tidak berkontribusi dalam kelompok.	Berkontribusi jika diminta oleh teman kelompok.	Aktif bekerja sama dan membantu penyelesaian tugas kelompok.	Sangat aktif, memfasilitasi teman, dan membangun kerja sama yang harmonis.
Komunikasi	Menyampaikan gagasan/hasil diskusi secara lisan/tulisan.	Tidak berani menyampaikan pendapat/gagasan.	Menyampaikan gagasan dengan ragu-ragu dan kurang jelas.	Menyampaikan pendapat/hasil diskusi dengan jelas dan runtut.	Sangat percaya diri, artikulatif, dan mampu merespons pertanyaan dengan sangat baik.

2. Rubrik Penilaian Pengetahuan & Performa (LKPD & Asesmen)

Kriteria / Indikator	Skor 1 (Kurang)	Skor 2 (Cukup)	Skor 3 (Baik)	Skor 4 (Sangat Baik)
Penguasaan Konsep Profesi Vaksinator	Penjelasan tidak sesuai dengan peran profesi vaksinator.	Penjelasan kurang lengkap mengenai profesi vaksinator.	Mampu menjelaskan peran profesi vaksinator dengan benar.	Mampu menjelaskan peran profesi vaksinator secara rinci dan mendalam.
Pemahaman Jiwa Wirausaha Petani Ternak	Belum mampu mengaitkan karakter wirausaha dengan pemroduksi ternak.	Mengaitkan karakter wirausaha secara terbatas/umum saja.	Mampu menjelaskan karakter berjiwa wirausaha pada profesi ternak dengan tepat.	Mampu menjelaskan dan memberi contoh nyata penerapan jiwa wirausaha secara konkrit.
Analisis Peluang Usaha Kontekstual	Tidak mampu menganalisis peluang usaha dari kasus yang diberikan.	Analisis peluang usaha masih sangat sederhana dan kurang kontekstual.	Mampu menganalisis peluang usaha berbasis permasalahan lokal secara logis.	Analisis peluang usaha sangat tajam, solutif, dan bernilai ekonomis tinggi.

H. KRITERIA KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN (KKTP)

Skala / Kategori	Interval Nilai	Deskripsi Ketercapaian	Tindak Lanjut
Needs Improvement (Perlu Bimbingan)	**0 - 60**	Murid belum mampu menjelaskan peran profesi vaksinator dan belum memahami karakter jiwa wirausaha pada pemroduksi ternak.	Diberikan bimbingan terpadu/remedial oleh guru mengenai konsep dasar jiwa wirausaha bidang peternakan.
Developing (Berkembang)	**61 - 74**	Murid mampu menjelaskan profesi vaksinator dan karakter wirausaha secara umum, namun belum runtut dan belum kontekstual.	Diberikan latihan tambahan berupa analisis kasus sederhana pendampingan sebaya (*peer tutoring*).
Good (Lulus / Tuntas)	**75 - 89**	Murid mampu menjelaskan pemroduksi ternak (profesi vaksinator) yang berjiwa wirausaha secara jelas, benar, dan kontekstual.	Melanjutkan ke materi agribisnis selanjutnya/pengayaan mandiri.
Outstanding (Sangat Baik)	**90 - 100**	Murid mampu menjelaskan secara mendalam, kritis, serta menganalisis peluang wirausaha profesi vaksinator dengan solusi yang inovatif.	Diberikan peran sebagai tutor sebaya (*peer tutor*) dan tugas tantangan (*enrichment*).

Asessmen Pembelajaran

1. Asessmen As Learning
   a. pertanyaan awal
2. Asessmen As Learning
   a. Observasi
   b. Refleksi
3. Asessmen As Learning
   a. Tes tertulis

Menyetujui,
Wakil Kurikulum

Nova Susanti, S.Kom., M.TPd
NIP 197711302005022002

Curup,
Guru Mata Pelajaran,

Yanti Fisniarsih, S.Pt.
NIP 198504152014022003

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Budi Setia Edy, S.Pd.
NIP. 196702212006041004